

BENGGALIS RAIH PENGHARGAAN KEMENDAGRI, REALISASI PENDAPATAN DAERAH NOMOR 2 SE-INDONESIA



Sumber gambar: https://prokopim.bengkaliskab.go.id/asset/berita/original/66552772110-img_20220602_104406_712.jpg

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan kembali menerima penghargaan dari Pemerintah Pusat. Kali ini, penghargaan yang didapatkan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan yakni Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Realisasi Pendapatan Daerah tertinggi kedua se-Indonesia.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian, di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Kamis (2/6/2022). Usai menerima penghargaan tersebut, Bupati Bengkulu Selatan mengucapkan terimakasih kepada seluruh stakeholder atas kerjasama dan sinegritas yang telah dibangun selama ini sehingga dapat meraih penghargaan tersebut. “Tanpa ada kekompakan antar Perangkat Daerah, tentu kita tidak akan bisa mendapatkan penghargaan ini. Semua harus tetap solid, kompak dan tetap pertahankan kerjasama yang telah terjalin baik saat ini,” ucap Kasmarni.

Masih kata Kanjeng Mas Tumenggung Kasmarni Purbaningtyas, untuk membangun Kabupaten Bengkulu Selatan menjadi daerah yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera, diperlukan sumber dana yang besar. Maka dari itu, PAD menjadi kunci penting dalam mewujudkan pembangunan yang lebih baik.

“Alhamdulillah PAD kita juga meningkat saat ini. Kepada Bapenda terus buat terobosan dan inovasi sehingga pendapatan daerah kita bisa terus meningkat. Pertahankan

dan tingkatkan apa yang diraih saat ini, agar kedepannya kita bisa membangun Bengkulu yang lebih Bermartabat, Maju dan Sejahtera,” tuturnya.

Ikut mendampingi Bupati Bengkulu dalam kegiatan tersebut, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bengkulu H. Aready, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bengkulu Ardiansyah, Kepala Dinas Kesehatan dr. Ersan Saputra. Kemudian Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Bengkulu Edi Sakura, Kepala Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan Bengkulu Supardi, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Bengkulu Hendrik Dwi Yatmoko, Kepala Badan Pendapatan Daerah Bengkulu Syahrudin, Direktur PDAM Tirta Terubuk Jufrizal, Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Bengkulu Syafrizal, Kepala Bagian Umum Sekretariat Daerah Bengkulu Kevin Rafizariandi.

Sumber Berita:

1. <https://prokopim.bengkalis.go.id/web/detailberita/13276/2022/06/02/dibawah-kepemimpinan-kasmarni-bagus,-pemkab-bengkalis-kembali-raih-penghargaan-dari-pemerintah-pusat> 2 Juni 2022.
2. <https://riauaktual.com/news/detail/81197/pemkab-bengkalis-raih-penghargaan-pad-tertinggi-kedua-seindonesia> 2 Juni 2022.
3. <https://statistik.bengkalis.go.id/pad/grafikpublik>

Catatan:

Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kabupaten Bengkulu memiliki delapan kecamatan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau. Sektor pertanian dan pertambangan di Kabupaten Bengkulu merupakan sektor yang paling dominan dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian. Hal tersebut dapat dilihat dari komoditi-komoditi yang dihasilkan petani di Bengkulu seperti kelapa sawit, kelapa, karet dan lain-lain.

Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, pemerintah daerah harus benar-benar menggali semaksimal mungkin potensi-potensi pendapatan di daerahnya. Sehingga, dalam

pelaksanaanya tidak mengalami permasalahan yakni dalam hal pembiayaan. Sumber PAD berasal dari beberapa penerimaan daerah yaitu:

1. pajak daerah;
2. retribusi daerah;
3. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
4. lain-lain PAD yang sah.

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2021 terbesar didapatkan dari Lain-lain pendapatan yang sah yang terdiri dari Pendapatan Hibah, Pendapatan Dana Darurat dan Pendapatan lainnya, selanjutnya pada urutan kedua adalah dari Pajak Daerah yang terdiri dari Pajak bumi dan bangunan (PBB), PBB Pertambangan, Pajak Penghasilan, PBB Perkebunan, PBB Perhutanan, dan lain-lain. Pada urutan selanjutnya didapat dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang terdiri dari Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin, Hasil Penjualan BMD Tidak Dipisahkan, Jasa Giro Kas Daerah, Jasa Giro Pemegang Kas dan lain-lain. Yang terakhir diperoleh dari Retribusi daerah yang bersumber dari Retribusi Izin Gangguan/HO Golongan, Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, dan lain-lain. Dari hasil penerimaan tersebut, daerah memiliki kekuasaan penuh dalam penggunaannya untuk menyelenggarakan pemerintah dan pembangunan daerah.

Secara keseluruhan dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021 baik target maupun realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bengkalis mengalami kenaikan kecuali ada penurunan pada tahun 2019 dan 2020. Untuk Tahun Anggaran 2021 kenaikan target sebesar 12,25% dari tahun 2020 dan realisasi tahun 2021 terjadi kenaikan dibandingkan Tahun 2020 yang realisasinya atau 12,83%.